



HURIA KRISTEN BATAK PROTESTAN (HKBP)

Pengakuan Pemerintah 11 Juni 1931 No. 48, Staatsblad 1932 No. 360,
jo. No. Dd/P/DAK/d/135/68, jo. No. 33 Tahun 1988

Kantor Pusat : Pearaja - Tarutung 22413, Tapanuli Utara, Indonesia.

www.hkbp.or.id; E-mail: hkbp pusat@gmail.com; Telp: (0633) 21707, 21122 (Ext. 100-139) Fax : (0633) 21596

PRESS RELEASE

HKBP Mengapresiasi Penutupan Sementara dan Mendesak Penutupan Permanen PT. Toba Pulp Lestari

Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya dan dukungan penuh atas langkah Pemerintah Republik Indonesia yang telah mengambil tindakan hukum menutup sementara operasional PT.Toba Pulp Lestari (PT.TPL). Keputusan ini menegaskan bahwa negara mengakui adanya persoalan serius yang ditimbulkan oleh korporasi tersebut, sekaligus menjadi respons positif atas jeritan panjang masyarakat yang menderita akibat kerusakan ekologis.

HKBP memandang penutupan sementara ini sebagai kemenangan awal dalam perjuangan keadilan ekologis, serta bukti sah bahwa suara rakyat tidak sia-sia. Namun, apresiasi ini bersifat strategis; kami menegaskan bahwa langkah tersebut belum menyelesaikan persoalan secara menyeluruh.

HKBP mendesak Pemerintah Republik Indonesia agar tidak menjadikan kebijakan ini sebagai “obat penenang” bagi publik. Pemerintah perlu bersikap tegas dan berani dengan melangkah lebih jauh: mencabut secara permanen Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Industri (IUPHHK-HTI) PT.TPL. Pencabutan izin secara total merupakan kebutuhan mendesak yang tidak dapat ditawar karena kerusakan lingkungan yang telah terjadi, konflik agraria yang terus berulang, serta ancaman serius terhadap keberlangsungan ekosistem Danau Toba sebagai kawasan strategis nasional.

HKBP menyerukan agar pemerintah menyelesaikan konflik agraria secara tuntas dengan mengembalikan hak pengelolaan lahan yang tumpang tindih kepada masyarakat adat, serta memastikan rehabilitasi menyeluruh atas kawasan yang telah terdegradasi.

Sebagai gereja yang terpanggil untuk memelihara ciptaan, HKBP menyatakan kesediaan untuk terlibat langsung dan bekerja sama secara aktif dengan pemerintah dalam proses pemulihan dan penanaman kembali kawasan hutan pasca-pencabutan izin PT.TPL.

HKBP berkomitmen menggerakkan seluruh sumber daya gereja: warga jemaat, para pelayan, dan lembaga-lembaga pelayanan untuk melaksanakan reboisasi masif di kawasan bekas konsesi PT. TPL. Pemulihan tersebut kami pastikan bertujuan membentuk hutan penyangga ekosistem yang sehat, bukan area industri monokultur.

Tuhan Yesus memberkati kita semua.

Pearaja-Tarutung, 12 Desember 2025

HURIA KRISTEN BATAK PROTESTAN

Ephorus,




Pdt. Dr. Victor Tinambunan, MST.